

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TPQ Darut Ta'lim

Taman Pendidikan Al-Qur'an (selanjutnya disingkat TPQ) Darut Ta'lim terletak di tengah-tengah kota kecil Babat, tepatnya di jalan Gotong Royong No.33 Babat. Kompleks TPQ mempunyai areal tanah seluas 900 m² pada ketinggian rata-rata 7m di atas permukaan laut. Taman pendidikan ini merupakan cabang dari pondok pesantren langitan. Sebuah pondok yang usianya cukup tua. Didirikan pada tahun 1990 oleh K.H.Abdulloh Faqih dengan putera-puteranya, terletak di desa widang lebih kurang 1 km arah utara kota Babat. Perkembangan pondok pesantren semakin pesat pada masa kepemimpinan K.H. Abdul Hadi Kyai generasi keempat. Pada tahun 1981 beliau meninggal dan kepemimpinan pondok pesantren kini berpindah pada generasi berikutnya yaitu K.H.Ahmada Marzuqi dan K.H.Abdullah Faqih.

Taman pendidikan ini merupakan tanah wakaf dari H.Yasin dan pembangunannya diserahkan kepada tokoh masyarakat Babat bekerja sama dengan pengasuh pondok pesantren langitan. Pembangunan taman pendidikan Darut Ta'lim di tandai dengan peletakkan batu pertama oleh Bapak Bupati Lamongan pada tanggal 21 oktober 1989. Dan TPQ Darut Ta'lim resmi berdiri pada tanggal 1 oktober 1993.

Demikianlah sekilas sejarah berdirinya taman pendidikan Darut Ta'lim menurut hasil penelitian laporan penulis, dengan harapan semoga TPQ Darut Ta'lim dapat berkembang lebih sempurna walau dengan tahapan waktu yang cukup panjang dan berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang sangat dibutuhkan umat demi mencapai tujuan akhir dari kehidupan ini.⁴⁹

2. Letak Geografis

Kelurahan Babat adalah Kelurahan di Kecamatan Babat kabupaten Lamongan. Adapun batas-batas yang mengelilingi wilayah ini adalah :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Bengawan Solo
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Karang Kembang
- c. Sebelah barat berbatasan dengan dengan desa Banaran
- d. Sebelah timur berbatasan dengan desa sogo dan desa Bedahan

Kelurahan Babat terletak ditengah-tengah wilayah kecamatan Babat dan merupakan daerah terpadat penduduknya diantara desa lain-lain dikecamatan babat dan merupakan daerah strategis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan maupun kegiatan lain termasuk didalamnya pengembangan da'wah islamiyah. Luas kelurahan Babat 150 ha terbagi atas tiga pendukuhan yaitu Silang, Sawo dan Roworejo.

1. Monografi dan Demografi Penelitian

- a. Komposisi Penduduk

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Bpk.H.Mufloidi,M,S.Ag,Selaku Ketua TPQ Darut Ta'lim Tanggal 23 April 2010

Jumlah penduduk kelurahan Babat orang dengan rincian :

Laki-laki 27.284 dan Perempuan 24.86

b. Tingkatan umur terlibat pada tabel dibawah ini :

TABEL III
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT UMUR

No	Umur	Jumlah
1.	04 – 06 tahun	2052
2.	07 -012 tahun	4172
3.	13 - 15 tahun keatas	8800

Sumber : *Dokumentasi Kelurahan Babat, tanggal 23 april 2010*

c. Tingkat Pendidikan

TABEL IV
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

No.	Umur	Jumlah
1.	Sekolah dasar	517
2.	SLTP/ Sederajat	952
3.	SLTA / Sederajat	584
4.	Sarjana Muda	321
5.	Sarjana	453

Sumber : *Dokumentasi Kelurahan Babat, 23 april 2010*

d. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi daerah penelitian digambarkan dengan pekerjaan sebagai pedangang pada urutan teratas, kemudian pegawai swasta, pegawai negeri dan lain sebagainya. Bila dilihat dari aspek mata percaharian dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL V
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

No.	Umur	Jumlah
1.	Pedangang	2689
2.	Pegawai Negeri Sipil	654
3.	Pegawai Swasta	543
4.	Buruh	401

Sumber : *Dokumentasi Kelurahan Babat, 23 april 2010*

e. Keadaan Agama

Adapun agama mayoritas di kelurahan babat 90 % persen yang 10 % kristen katolik dan Kristen pratestan selain agama yang lain tidak diketahui. Disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk daerah penelitian beragama islam. Hal ini didukung dengan banyaknya musholla dan masjid yang tercatat ada 7 masjid dan 35 musholla. Setelah mengikuti keadaan geografi dan monografi daerah penelitian selanjutnya adalah kondisi pendidik responden.

TABEL VI

No.	Jenjang Pendidikan	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	Madrasah Tsanawiyah	Formal	8
2.	M.A atau SMA	Formal	15
3.	Penguruan tinggi	Formal	321
Jumlah			1864

Sumber : *Dokumentasi kelurahan Babat, 23 april 2010*

Setelah kita memperoleh gambaran dari tabel di atas untuk lebih jelasnya disajikan pula tentang jenjang dari jenis pendidikan responden.

**DAFTAR NAMA-NAMA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
ORANG TUA SANTRI**

No.	Nama	Pendidikan
1	2	3
1	Anik Safitri	MTS
2.	Eny Zulaicha	MTS
3.	Zian Walidah	MTS
4.	Ahmad Safi'i	SMP
5.	Hasan Ramadhon	SMP
6.	Bambang Hermanto	SMA
7.	Nurul Badriah	SMA
8.	Fitria	SMP
9.	Siti Qamariah	SMP
10.	NurLaila	SMK
11.	Indah Laili	SMK
12.	Hamidah	MA
13.	Siti Fadimah	MA
14.	Abdullah rafi	SD
15.	Zuli	SD
16.	Afifah	SD
17.	Endang Susila	MI
18.	Erna Zuliana	MI
19.	Bagus Ermanto	MTS
20.	Farida	MTS
21.	Muhammad Faisol	MTS
22.	Muhammad Yusuf	MA
23.	Achmad Dani	UNTESA
24.	Evi Eliviati	IAIN
25.	Dadang Andrian	UNTAQ
26.	Nurus Sardah	UNMU
27.	Fairus Zaman	UBAYA
28.	Ainul Rafiq	UNESA
29.	Achamad Rozikin	UNER
30.	Dafid	UNER
31.	Muharram	MTS
32.	Nur Aisyah	SMA
33.	Siti Rahmah	SMA

34.	Ana Rasidah	SMA
35.	Mardhiyah	MA
36.	Nurul Azizah	MA
37.	Indasah	MA
38.	Laili Saadah	SMK
39.	Fatam	SMK
40.	Muhammad Yusuf	MI
41.	Andika	MI
42.	Ahmad salim	MI
43.	Reni Yuliaty	MTS
44.	Nikmatul Uyun	STM
45.	Achmad Basari	STM
46.	Muhammad Farid	UNBRA
47.	Nanik Istina	UNDIP
48.	Nur salim	IAIN
49.	Diana Tridayawati	UNDIP
50.	Weni Rohmawati	UNESA

3. Didirikannya TPQ Darut Ta'lim

Adapun tujuan TPQ Darut Ta'lim ini didirikan, yaitu :

- a. Tujuan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an Darut Ta'lim adalah menyiapkan generasi Qur'ani sejak dini, yaitu generasi yang mampu dan gemar membaca Al-Qur'an, mempelajarinya, memahaminya, menghayatinya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, TPQ Darut Ta'lim mempunyai target-target operasional yaitu sebagai berikut:
 1. Santri berakidah dan berakhlak Islam
 2. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah hukum tajwid
 3. Santri mampu dan rajin melaksanakan shalat fardhu serta gemar memakmurkan masjid

- b. Santri hafal dan paham doa shalat serta menguasai kaifiah/ tata caranya
- c. Santri hafal dan faham beberapa adab dan doa sehari-hari berikut artinya. Santri hafal beberapa surat pendek Al-Qur'an dan ayat-ayat pilihan
- d. Santri dapat menulis Al-Qur'an (arab)

4. Visi dan Misi TPQ Darut Ta'lim

Adapun Visi dan Misi TPQ Darut Ta'lim adalah sebagai berikut :⁵⁰

Visi :

” Menjadi generasi Qur'an, berprestasi tinggi dan bermanfaat bagi lingkungan.”

Misi :

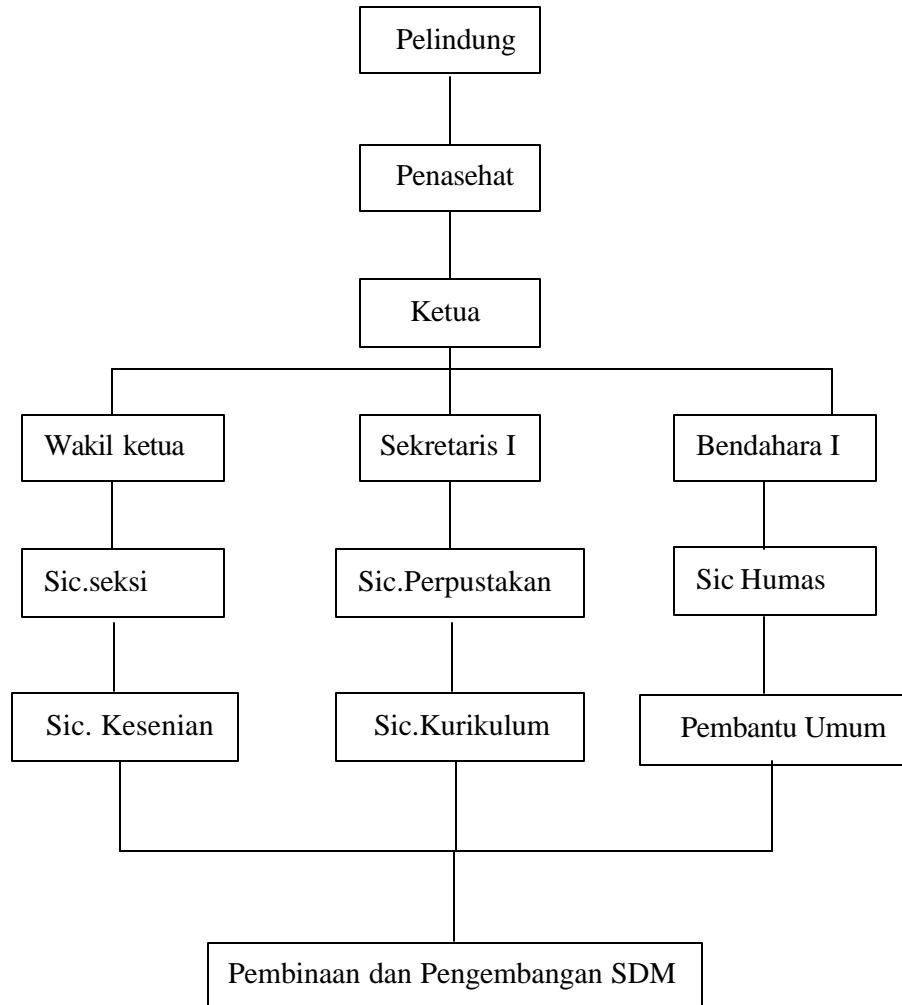
1. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
2. Mampu memahami makna ayat-ayat dalam Al-Qur'an
3. Mampu mengamalkan nilai mulai yang terkandung dalam Al Qur'an
4. Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang utama

5. Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus TPQ Darut Ta'lim

Struktur TPQ Darut Ta'lim cukup ringkas, hanya terdiri dari kepengurusan harian dan non harian. Kepengurusan harian meliputi: ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara. Sedangkan kepengurusan non harian meliputi: seksi kesantrian, kurikulum, perpustakaan, kesenian, humas dan pembantu umum.

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Bpk.H.Muflodi,M,S.Ag, Selaku Ketua TPQ Darut Ta'lim
Tanggal 25 April 2010

Gambar 1
Struktur Organisasi
TPQ Darut Ta'lim.⁵¹



Susunan Pengurus

Pelindung : Bapak K.H.Abdullah Faqih (Dari Langitan)

Penasehat : Bapak K.H.Abdullah Munif (Dari Langitan)

Pembimbing : Bapak K.H.Abdullah Habib

⁵¹ Hasil Dokumentasi, dengan Bpk.H.Muflodi,M,S.Ag,Selaku Ketua TPQ Darut Ta'lim
 Tanggal 25 April 2010

- Ketua I : 1. Drs. H.Wahib Suja'i
2. H.Mansur Affandi
- Sekretaris : 1. Bapak Drs. Abdul Ghofar
2. Bapak Abdul Jalal
- Bendahara : 1. Bapak H. Ridwan
2. Bapak H.Latif
- Ketua TPQ : Bapak. Drs.Mufrodi
- Wakil TPQ : Bapak Khusnul Roichan
- Sekretaris I : Bapak Maskuri
- Sekretaris II : Bapak Iman Safruddin
- Bendahara I : Bapak Imam Chambali
- Bendahara II : Bapak Iman Mubarak

Perlengkapan Seksi-seksi:

- Humas : Bapak Hasyim
- Perpustakaan : Bapak Mahrud Syafil
- Pembinaan dan pengembangan SDM : Bapak K.Abdul Rahman Syafil
- Kesekretariatan : Bapak Saiful Huda S.pd.
- Kesenian : Bapak Muhammad farid
- Kurikulum : Bapak Abdul Sholeh
- Pembantu Umum : Bapak Adul Hasan Aditaya

6. Sarana dan Prasana TPQ Darut Ta'lim

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darut Ta'lim yang digunakan sebagai tempat mengaji anak-anak sudah memiliki gedung tersendiri yang

dilengkapi dengan tempat wudlu dan kamar kecil, walaupun masih dalam proses pembagunan. Serta ruangan yang berisi baju seragam dan perlengkapan wisuda santri. Sedangkan sarana dan prasarana yang digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar adalah : ⁵²

TABEL VII

No.	Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Meja santri	75 Bangku	Baik
2.	Meja ustadz	12 Meja Ustadz	Baik
3.	Papan tulis	12	Baik
4.	Papan mading	1	Baik
5.	Ruang kelas	6	Baik
6	Almari	4	Baik
7.	Baju-baju wisuda santri	100	Baik
8.	Komputer	2 Unit	Baik
9	Al-Qur'an, buku paket,serta buku diniyah	25,6 jilid = 120 buku, 70	Baik
10.	Gambar petunjuk shalat,wudlu, dan tayamum	12	Baik

7. Kegiatan/aktivitas yang dilaksanakan oleh pengurus TPQ Darut

Ta'lim.

Hari dan waktu belajar disesuaikan dengan hari kerja Orang Tua Santri dan hari belajar Anak-anak Santri yang berasal dari SD /MI. Adapun hari dan waktu belajar Santri tersebut adalah:

⁵² Hasil Wawancara Dengan Bpk.H.Muflodi,M,S.Ag,Selaku Ketua TPQ Darut Ta'lim Tanggal 25 April 2010

a) Hari belajar adalah lima hari, yaitu: Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at, Sabtu.

Waktu belajar. a. Untuk TKQ : Jam 14.00 s/d 15.00 Wib.

b. Untuk TPQ : Jam 15.00 s/d 17.00 Wib.

b) Adapun kegiatan pengajian yang ada di TPQ Darut Ta'lim adalah

1. Pengajian kitab

2. Pengajian Sholawat diba' dan tahlil

3. Pengajian Al-Qur'an⁵³

8. Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Darut Ta'lim

Keberadaan TPQ Darut Ta'lim di masyarakat Kelurahan Babat mendapat sambutan baik Sebab dengan adanya taman pendidikan masyarakat merasa mendapat bantuan dalam mempersiapkan anak-anak mereka, agar nantinya menjadi manusia yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Dasar dan tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Adapun dasar pemikiran TPQ Darut Ta'lim yaitu sebagai berikut:

a) Dasar religius

QS. At Tahrir ayat : 6

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”*.

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Bpk.H.Mufloidi,M,S.Ag,Selaku Ketua TPQ Darut Ta'lim
Tanggal 25 April 2010

(QS. Thoha ayat : 124)

وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى



Artinya : “Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta”.

Hadits Rosulullah SAW :

مَنْ أَحَبَّ نَبِيَّيَ وَأَهْلَهُ وَآلَهُمْ وَأَقْرَبَهُمْ وَآلَهُمْ
وَأَقْرَبَهُمْ وَأَقْرَبَهُمْ وَأَقْرَبَهُمْ وَأَقْرَبَهُمْ
وَأَقْرَبَهُمْ وَأَقْرَبَهُمْ وَأَقْرَبَهُمْ وَأَقْرَبَهُمْ

Artinya: “Didiklah anak-anakmu tiga hal: Mencintai Nabimu, Mencintai keluarga Nabimu dan Membaca Al-Qur’an” (HR. Thabrani)⁵⁴

b) Dasar yuridis

Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003, yang di dalamnya mencantumkan Taman Pendidikan Al-Qur’an sebagai salah satu lembaga pendidikan.⁵⁵

9 Keadaan Pengelola, Ustadz/ ustadzah, dan Santri

a) Keadaan pengelola

Jumlah pengelola yang menangani TPQ Darut Ta’lim sebanyak 22 orang. Pengelola ada yang merangkap menjadi tenaga pengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 8

⁵⁴ Fachruddin HS. *Pilihan Sabda Rasul*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006),hal.17

⁵⁵ Hasil Dokumentasi Dengan Bpk.H.Muflodi,M,S.Ag,Selaku Ketua TPQ Darut Ta’lim Tanggal 25 April 2010

Keadaan Pengelola TPQ Darut Ta'lim Tahun ajaran 2006/ 2010

NO.	NAMA JABATAN
1.	Rusmiyati Wali Kelas Khusus A
2.	Hanggar Susilo Wali Kelas Khusus B
3.	Mardiyanto Wibowo Wali kelas Khusus C
4.	Senja Riyadi Ustadz
5.	Yogi Febrian Ustadz
6.	Kartini Ustadzah
7.	Ummu Hani Ustadzah
8.	Sarifatul M Ustadzah
9.	Suhartini Ustadzah
10.	Reni Pancawati Ustadzah
11.	Masruri Aminul Wahib Ustad
12.	A.Ainur Rofiq Ustad
13.	Roichan Ustadz
14.	Abd.Shobur Ustadz
15.	Lailatul Azizah Ustadzah
16.	Maryam Ustadzah
17.	Imam Syafrudi Ustad
18.	Fahmi M Ustadz
19.	Ahmad Syafi Ustad

b) Keadaan ustadz/ ustadzah

Ustadz/ ustadzah di TPQ Darut Ta'lim berjumlah 13 orang. Dari kesemuanya berbeda-beda tingkat pendidikannya. Ada yang sudah sarjana atau calon sarjana (S-1), ada yang lulus Diploma (D-II), dan ada yang lulus atau masih Sekolah Menengah Atas (SMA), serta ada pula yang masih Sekolah Menengah Pertama (SMP).

TABEL 9
Daftar Ustadz dan Ustadzah TPQ Darut Ta'lim
Tahun Ajaran 2009/2010

No.	Nama Pendidikan Lama Mengajar	Ijazah	Lama Mengajar
1	Much Mufrodi	SPD.I	5 Tahun
2.	Abdullah Shobur	SPD.I	17 Tahun
3.	Imam Hambali	SPD.I	12 Tahun
4.	Fahmi M	M.A	12 Tahun
5.	Masruri	M.A	5 Tahun
6.	Aminul Wahib	SPD.I	7 Tahun
7.	Maulana Ishaq	M.A	13 Tahun
8.	Roichan	M.A	8 Tahun
9.	Ahmad Syafi'i	M.A	3 Tahun
10	Lailatul Azizah	MTS Langitan	10 Tahun
11.	Maryam	M.A	4 Tahun
12.	Imam Syafrudi	SPD.I	2 Tahun
13.	A.Ainur Rofiq	M.A	2 Tahun

c) Keadaan Santri

Santri yang belajar di TPQ Darut Ta'lim saat ini berjumlah 25 anak. Mereka terdiri dari anak-anak yang belum sekolah dan yang bersekolah yaitu pra TK, TK, SD dan SMP. Kemudian mereka dibagi menjadi 3 kelas yaitu Kelas TKA yang terdiri dari anak-anak pra TK, TK dan SD kelas 1, Kelas TPQ A terdiri dari anak-anak yang bersekolah di SD kelas 2 dan 3, dan Kelas TPQ B terdiri dari anak-anak yang bersekolah di SD kelas 4, 5, 6 dan SMP. Kelas TKA berjumlah 40 santri, kelas TPQA berjumlah 53, dan kelas TPQ B

berjumlah 87 santri. Di TPQ Darut Ta'lim juga terdapat kelas khusus A (TKA), B (TPQ A), dan C (TPQ B), yaitu kelas yang santrinya jarang aktif. Namun, dalam proses perkembangan santri dibagi lagi menjadi beberapa kelompok menurut kelas sekolah formalnya yaitu kelompok kelas TKA (pra TK, TK dan 1 SD), kelompok kelas 2 SD, kelompok kelas 3, kelompok kelas 4 SD, kelompok kelas 5 SD, kelompok kelas 6 SD, dan kelompok yang sudah SMP. Dibawah ini tabel daftar jumlah santri.

TABEL 10
DAFTAR JUMLAH SANTRI TPQ DARUT TA'LIM
Tahun Ajaran 2006/2010

No.	Kelas	Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Jilid I	10	15	25
	Jilid II	11	14	25
	Jilid III	12	13	25
	Jilid IV	13	12	25
	Jilid V	14	11	25
	Jilid VI	15	10	25
2.	Al-Qur'an I	9	16	25
	Al-Qur'an II	16	9	25
	Al-Qur'an III	15	10	25
	Al-Qur'an IV	14	11	25
	Al-Qur'an V	11	14	25
	Al-Qur'an VI	10	15	25
Jumlah		150	150	300

Jumlah setiap kelas tersebut di atas tidak selalu tetap, artinya sewaktu-waktu dapat berubah karena ada yang sering masuk, ada yang jarang masuk dan sama sekali tidak masuk. Proses pembelajaran setiap

hari senin, rabu, dan jum'at. Untuk kelas TKA dimulai pukul 13.30 s/d 14.30 WIB, sedangkan kelas TPQ A dan TPQ B pukul 15.30 s/d 17.00 WIB. Rata-rata anak yang belajar di TPQ Darut Ta'lim adalah anak-anak desa tersebut yaitu babat, tetapi ada juga beberapa anak yang berasal dari luar desa tersebut.⁵⁶

B. Penyajian Data

1. Sistem Perekrutan

Dalam hal ini Bapak Mufloidi mengatakan bahwa sistem perekrutan tidak terlepas dari konsep promosi, dimana didalamnya menawarkan suatu produk atau jasa pada masyarakat. Hal ini kerap sekali digunakan oleh TPQ Darut Ta'lim, dengan sistem perekrutan yang di mulai pada waktu santri tinggal di TPQ dan sudah dianggap santri setelah memenuhi beberapa persyaratan antara lain :

- Mengisi formulir pendaftaran dan pernyataan
- Membayar infaq pendaftaran dan infaq pangkal
- Menyerahkan pas foto hitam putih (terbaru) ukuran 3x 4 (3 lembar)
- Bersedia membayar infaq santri tiap bulan dengan jumlah tertentu.
- Dan lain-lain yang sesuai dengan kondisi unit masing-masing.

a. Pembuatan Pamflet dan menyebarkan brosur

Sistem ini memerlukan alat tujuan yang cukup biaya murah, cukup dengan fotocopy atau dicetak. Brosur juga famlet ini yang ditempelkan berbagai ditempat-tempat strategis.

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Bpk.H.Mufloidi,M,S.Ag,Selaku Ketua TPQ Darut Ta'lim Tanggal 27 April 2010

b. Iklan dikoran dan radio

Diharapkan dengan strategi ini jangkauan perekrutmen semakin luas, akan tetapi memerlukan biaya yang cukup mahal.

c. Pendekatan wali santri

Diharapkan dengan sistem ini memerlukan untuk memasukan lembaga TPQ ini untuk senantiasa sungguh-sungguh, tekun dan berprestasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Al Qur'an.

d. Dari para alumnus santri

Sistem ini dianggap paling ampuh dan mempunyai yang paling besar diantara cara berpromosi yang ada keberadaan suatu tempat berkumpul orang ke orang secara beranting sampai jumlah besar dengan demikian tersebut banyak dicari orang karena pergerakan informasi dengan individu. Sebab informasi berawal dari pengamatan terhadap anak-anak disekitar masjid Darut Ta'lim yang pada sore hari bermain-main di halaman masjid padahal di sisi lain teman-teman mereka sedang mengaji, maka beberapa pengurus takmir masjid berinisiatif mengumpulkan anak-anak tersebut untuk diberi kegiatan mengaji. Pertama kali mengaji al-Quran dengan memakai metode Al-Nahdliyah, Perkembangan selanjutnya adalah dibentuknya (TPQ) dengan ketua TPQ. Semakin lama jumlah santri berkembang sehingga tempat mengaji yang pada waktu itu memakai suffah masjid menjadi tidak cukup. Alumni TPQ juga perlu

ditampung dalam program madrasah diniyah. Berhubung para alumni ini kemudian banyak yang melanjutkan ke SMP yang juga baru satu tahun berdiri.

e. Tokoh-tokoh masyarakat setempat

Diantara berbagai kegiatan yang digariskan adalah pengabdian masyarakat. Bidang ini berfungsi mengadakan berbagai kegiatan yang bersifat sosial. Banyak program yang telah terlaksana dalam pengabdian masyarakat, di antaranya adalah pelaksanaan lulus terakhir, baik *Isra' Mi'raj*, *Maulud Nabi*, *Nuzul al-Qur'an*, *Khatmil Qur'an* dan sebagainya.

Untuk melaksanakan sistem perekrutan santri diperlukan suatu proses perekrutan, yaitu :

- 1) Pada pengurus TPQ Darut Ta'lim melakukan penentuan dasar perekrutan santri. Perekrutan santri ini di harapkan bisa merekrut santri yang semaksimal mungkin atau sesuai dengan target yang diharapkan.
- 2) Para pengurus TPQ Darut Ta'lim mulai merekrut santri dengan mendatangi kantor Darut Ta'lim untuk mengetahui para santri.⁵⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti peroleh, dari Bapak Mufloidi, selaku ketua TPQ menjelaskan bahwa saluran-saluran rekrutmen ada beberapa hal dalam melakukan rekrutmen santri

⁵⁷ Hasil Wawancara dan Dokumentasi dengan Bpk.H.Mufloidi,M,S.Ag,Selaku Ketua TPQ Darut Ta'lim Tanggal 28 April 2010

di Taman Pendidikan Al-Qur'an Babat, ini anggotanya terdiri dari 2 macam-macam, yaitu :

- a. Penyebaran pengumuman disini adalah penyebaran pengumuman menunjukkan bahwa penyebarluasan pengumuman telah sampai di Kecamatan Babat. Namun masih hanya sebatas lingkup. Dan belum menggunakan multi media yang ada, seperti penyebarluaskan pengumuman melalui wali santri yang mempunyai jangkauan lebih luas sampai ke Kecamatan Babat.
- b. Penyebaran Pamflet/ iklan adalah iklan yang rekrutmen terjadi ketika ada calon peserta didik/ santri atau orang tuanya tanpa sengaja datang ke TPQ awalnya hanya sekedar untuk mengenal dan menanyakan beberapa informasi mengenai TPQ tersebut dan pihak TPQ meminta data santri tersebut untuk suatu saat dihubungi.

Hal ini jelas membuktikan bahwa metode rekrutmen yang diterapkan dalam perekrutan santri memberikan hasil yang cukup. Disini juga dapat di lihat dari mencari dan mencari calon jumlah santri (TPQ) Taman Pendidikan Al-Qur'an Babat adalah sebagai berikut :

TABEL 9

No	Tahap Rekrutmen	Metode Rekrutmen
1.	Menarik dan mencari dari dalam	Mencari dari data pelamar
		Mengumumkan secara terbuka di dalam lembaga/organisasi
2.	Menarik dan mencari dari luar	Memasang iklan lowongan a. Menyusun iklan lowongan b. Tetapkan dahulu Target operasional c. Rancang isi iklan d. Pilihan media

Proses rekrutmen melakukan dua metode yaitu dari dalam dan luar Santri.

a. Dari Dalam Santri

Dari dalam santri, melalui cara para anggota yang ada memberikan informasi kepada wali-wali santri yang sudah aktif di Taman Pendidikan Al-Qur'an Babat. Setiap anggota berhak membawa calon santri. Asalkan program belajar mengajar itu mempunyai pelatihan membaca Al-Qur'an di TPQ Darut Ta'lim Babat.

b. Dari Luar Santri

Dari luar Santri, melalui cara pemberitahuan kesemua orang tua dan wali-wali santri yang belum pernah menitipkan wali santri ke Taman Pendidikan Al-Qur'an Darut Ta'lim Babat atau melalui iklan misalnya selebaran, pemasangan spanduk ditempat yang strategis, stiker dan lain sebagainya.⁵⁸

⁵⁸ Hasil Wawancara dan Dokumentasi Dengan Bpk.H.Muflosti,M,S.Ag,Selaku Ketua TPQ Darut Ta'lim Tanggal 28 April 2010

2. Pengelolaan TPQ

a.) Format Pengelolaan Materi Ajar (kurikulum).

Sebagian besar TPQ di kecamatan ini memiliki format jadwal materi ajar (kurikulum) yang mirip, yakni tahap pertama berupa pengkondisian kelas dan dilanjutkan pembukaan dengan membaca bersama do'a iftitah, hafalan surat-surat pendek, dan do'a belajar. Tahap kedua berupa kegiatan utama, yakni proses belajar baca Qur'an; dan tahap ketiga pembelajaran materi tambahan atau muatan lokal, yang kemudian dipamungkas dengan penutupan, yakni membaca do'a penutup (kafarat Al-Majlis). Sedangkan dari sisi muatan materi agak sedikit berbeda. Di bawah ini adalah format pengelolaan materi ajar (jadwal acara) di beberapa TPQ yang berbeda.⁵⁹

1. TPQ Darut Ta'lim

Metodologi : An-Nadhliyah

Untuk Lembaga pendidikan TPQ Darut Ta'lim merupakan metode An-Nahdliyah dalam nama metode pelajaran Al-Qur'an yang dirumuskan oleh L.P.Ma'arif Cabang Tulung Agung. Jadi metode An-Nahdliyah adalah cara pengajaran materi Al-Qur'an yang disusun secara sistematis oleh L.P Ma'arif cabang Tulung Agung yang berpegang teguh pada qo'idah nahwiyah shorfiyah dan ayatul Qur'an yang sudah disesuaikan dengan kemampuan

⁵⁹ Hasil Dokumentasi Dengan Bpk.H.Muflosti,M,S.Ag,Selaku Ketua TPQ Darut Ta'lim Tanggal 28 April 2010

anak serta disesuaikan dengan jiwa Ahlussunah Waljama'ah, L.P Ma'arif Tulung Agung. Nama An-Nahdliyah.

Setelah beberapa kali mengadakan penelitian maka L.P Ma'arif Tulung Agung mencoba merumuskan metode pengajaran yang sesuai dengan kemampuan anak serta sesuai dengan jiwa Ahlussunah Wal Jama'ah. Pada mulanya metode ini disebut dengan Qiro'ati Tulung Agung, namun banyak kalangan yang menganggap nama ini meniru dari metode Qira'ati Semarang.

Kemudian L.P Ma'arif merubah dengan nama " AN-Nahdliyah " yang bermakna kebangkitan akhirnya metode ini dipopulerkan dengan nama " Cepat Belajar Qur'an " An-Nahdliyah. Tahap yang *pertama*, pembukaan maka wali kelas atau ustadz/dzah memimpin acara ini dengan menyiapkan kelas lebih dahulu, salam, do'a pembukaan dan presensi dengan variasi-variasi komunikatif. Dan *kedua*, nama "metode An-Nahdliyah" yang bermakna kebangkitan akhirnya metode ini dipopulerkan dengan nama "Cepat Belajar Qur'an An-Nahdliyah", *Ketiga* Petunjuk mengajar materi tambahan adalah : Materi yang bersifat hafalan. dengan cara penugasan, santri ditugaskan menghafal dirumah kemudian sewaktu-waktu santri dapat menyetorkan hafalnya kepada ustadz. Materi yang bersifat Akhlaq dan tauhid yang disusun dalam bentuk qisoh. *Keempat*, Dalam acara penutup, wali kelas lebih dahulu menyiapkan santri untuk berkemas pulang,

kemudian menunjuk salah seorang santri untuk memimpin membacakan materi do'a penutup. Sedangkan khusus hari Jum'at, dimanfaatkan untuk materi Penunjang TPQ Darut Ta'lim semata berupa: BCM, Bacaan Shalawat, Bahasa Arab.

2. TPQ Mutazim merupakan salah satu metode baghdadiyah. Metode ini disebut juga dengan metode “ Eja “, berasal dari Baghdad masa pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah. Tidak tahu dengan pasti siapa penyusunnya. Dan telah seabad lebih berkembang secara merata di tanah air. Secara diklatik, materi-materinya diurutkan dari yang kongkrit ke abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dan dari yang umum sifatnya kepada materi yang terinci (khusus). Secara garis besar, Qoidah baghdadiyah memerlukan 17 langkah. 30 huruf hijaiyyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap. Metode ini diajarkan secara klasikal maupun privat. Beberapa kelebihan qoidah baghdadiyah antara lain :
 - a. Bahan/materi pelajaran disusun secara sekuensif.
 - b. 30 huruf abjad hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral. Dan pola bunyi dan susunan huruf (wazan) disusun secara rapi.
 - c. Ketrampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri.

2. Metodologi : Qira`ati

TPQ An-Nur merupakan salah satu Metode Iqro'. Metode Iqro' disusun oleh Bapak As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Musholla) Yogyakarta dengan membuka TK Al-Qur'an dan TPQ Al-Qur'an. Metode Iqro' semakin berkembang dan menyebar merata di Indonesia yang menjadikan TK Al-Qur'an dan metode Iqro' sebagai program utama perjuangannya. Metode Iqro' terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna cover yang memikat perhatian anak TK Al-Qur'an. 10 sifat buku Iqro' adalah : Bacaan langsung, CBSA, privat, modul. Asistensi bentuk-bentuk pengajaran dengan metode Iqro' antara lain :

- a. TK Al-Qur'an
- b. TP Al-Qur'an
- c. Menjadi materi dalam kursus baca tulis Al-Qur'an

3. Metodologi : Tartila

Metode Tartila adalah suatu program tahsin tilawah yang disusun untuk membantu kaum muslimin pencinta Al-Qur'an membaguskan bacaan Al-Qur'am sebagaimana para ahli Qur'an membacanya. Salah satu kitab Thoriqoh (metode) untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal Al Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun orang dewasa, yang

dirancang dengan rosm utsmaniy dan menggunakan tanda-tanda baca dan waqof yang ada di dalam Al Qur'an rosm Usmaniy

4. Metodologi : Yanbu'a

Metode pembelajaran Yanbu'a terdiri dari 7 bagian di tambah satu bagian untuk pemula dan satu bagian untuk materi hafalan. Secara umum, pembelajaran dengan metode yanbu'a dilakukan dengan contoh dari pengajar, kemudian ditirukan dan diulang-ulang, adapun secara khusus, terdapat beberapa bagian pembelajaran dengan metode khusus, seperti pengenalan atas Gharaib [bacaan yang tidak lazim], dilakukan dengan membacanya berulang-ulang sampai hafal. Metode Pengajaran Al-Quran "Yanbu'a". Setelah populer di masyarakat beberapa metode pembelajaran Alquran semisal "Qiro'ati" dan "Iqro'", kami diperkenalkan dengan sebuah metode pembelajaran Alquran yang diterbitkan oleh Pondok Pesantren tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus. Dari informasi yang kami dapatkan selama pelatihan, Metode "Yanbu'a" adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang dengan rosm utsmany. Mulai dari tanda baca hingga waqof.

5. Metodologi Tilawati

TPQ Memba'ul Huda merupakan salah satu Metode Tilawati. Metode Tilawati disusun pada tahun 2002 oleh Tim terdiri dari Drs.H. Hasan Sadzili. Metode Tilawati dikembangkan

untuk menjawab permasalahan yang berkembang di TK-TPA, antara lain: Mutu Pendidikan Kualitas santri lulusan TK/TP Al Qur'an belum sesuai dengan target. Metode Pembelajaran masih belum menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sehingga proses belajar tidak efektif. Metode Tilawati memberikan jaminan kualitas bagi santri-santrinya, antara lain :

- a. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- b. Santri mampu membenarkan bacaan Al-Qur'an yang salah.
- c. Ketuntasan belajar santri secara individu 70 % dan secara kelompok 80%.

b) Target Pengelolaan.

Secara umum target Pengelolaan Santri TPQ Darut Ta'lim, adalah :

1. Santri yang telah lulus seluruh level mampu membaca Al Quraan dengan An-Nahdliyah memenuhi kaidah Bacaan Bertajwid, mengerti Bacaan Gharib dalam Al Quraan dan memahami Ilmu Tajwid, serta hafal Al Quraan Juz ke-30 dan mampu membaca (Tilawah) dengan berlagu.
2. Santri dapat beribadah dengan baik, khususnya dalam membaca Al-Qur'an dan menegakkan shalat.
3. Santri yang berakhlak mulia dan memiliki keterampilan / kemampuan sesuai ekstra kurikuler yang dipilih.

4. Santri dapat berprestasi dalam setiap event perlombaan yang diikuti.⁶⁰

c.) Pengajar SDM

Pengelolaan Santri TPQ Darut Ta'lim perlu ditangani oleh Ustadz(ah) yang berkompeten dengan kriteria:

1. Ustadz(ah) yang telah memiliki ijazah (syahadah) Metode An-Nahdliyah Koordinator An-Nahdliyah widang tuban.
2. Ustadz (ah) yang telah mengikuti Pelatihan Tahsin Al-Qur'an.
3. Diutamakan Ustadz (ah) yang pernah berpengalaman mengajar santri TPQ Darut Ta'lim.

Diadakan pengumuman penerimaan calon Ustadz/dzah, dengan melalui beberapa seleksi sebagai berikut :

1. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an
2. Penguasaan Ilmu Tajwid dan adab membaca Al-Qur'an
3. Kepribadian (akhlaq) dan kemampuan mengajar
4. Tingkat pendidikan dan pengalaman
5. Usia dan jenis kelamin
6. Tempat tinggalnya.

Setelah calon-calon ustadz/dzah ada maka perlu :

1. Diadakan pembinaan mengenai system dan pengelolaan TPQ Darut Ta'lim
2. Diadakan training mengenai metode An-Nahdliyah

⁶⁰ Hasil Wawancara Dengan Bpk.H.Muflodi,M,S.Ag,Selaku Ketua TPQ Darut Ta'lim Tanggal 29 juni 2010

3. Melihat langsung proses pengajaran di TPQ yang sudah ada
4. Mengikuti praktek mengajar beberapa minggu di unit yang telah berhasil.⁶¹

d.) Evaluasi Pengelolaan

Tujuan evaluasi pengelolaan adalah untuk memberi penilaian dalam rangka usaha perbaikan sistem pembinaan TPQ Darut Ta'lim. Dilakukan evaluasi terhadap pengelolaan yang diselenggarakan, Ustadz(ah), materi maupun Santri.

a) Evaluasi pengelolaan.

Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pengelolaan pendidikan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatannya. Dilakukan dalam rapat pengelola, rapat panitia/team dan laporan-laporan.

b) Evaluasi Ustadz(ah).

Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kompetensi ustadz(ah) dan keberhasilan mereka dalam membina santri TPQ.

c.) Evaluasi Santri.

Evaluasi yang dilakukan untuk menguji kemampuan Santri dalam mengikuti pelajaran. Dilakukan ketika Santri akan naik level, mengikuti lomba atau mengikuti suatu kegiatan tertentu. Santri yang telah lulus seluruh level dan mengikuti Imtihan dan Ikhtitam memperoleh Sertifikat Pembinaan.

⁶¹ Hasil Dokumentasi Dengan Bpk.H.Mufloidi,M,S.Ag.Selaku Ketua TPQ Darut Ta'lim
Tanggal 29 juni 2010

e.) **Deskripsi Sistem pengelolaan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an**

Pendekatan sistem pada manajemen bermaksud untuk memandang organisasi sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan, pendekatan sistem memberi manajer memandang organisasi sebagai suatu keseluruhan dan sebagai cara bagian dari lingkungan eksternal yang luas.

Sebagian suatu prinsip fundamental, pendekatan sistem adalah sangat mendasar. Ini secara sederhana berarti bahwa segala sesuatu adalah saling berhubungan dan bergantung satu dengan yang lainnya.

Sistem Pengelolaan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an :

1) Perencanaan (planning)

Sebelum TPQ dapat mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi mereka harus membuat rencan-rencana yang memberikan tujuan dan arah organisasi. Dalam perencanaan, ketua memutuskan "apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya.

Didalam mengelola santri diperlukan perencanaan karena perencanaan dapat memungkinkan ketua memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas, pembantu

penempatan tanggung jawab lebih cepat, memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi, memudahkan dalam melakukan koordinasi diantara berbagai bagian organisasi, membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami dan menghemat waktu, usaha dan santri.

2) Pengorganisasi

Pengorganisasasi adalah proses pengaturan kerja bersama data santri, phisik dan manusia dalam organisasi. Fungsi dari pada organisasi adalah pedoman bagi kegiatan melalui penggambaran hasil-hasil diwaktu yang akan datang, tujuan berfungsi sebagai pedoman bagi kegiatan pengarahan dan penyaluran usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan para anggota organisasi. Tiang yang paling mendasar pengorganisasian adalah prinsip pembagian kerja (division of labor) yang memungkinkan sinergy terjadi.

Dalam mengelola santri, diperlukannya pembagian kerja dimana ada ketua, sekretaris dan benda hara apabila hal tersebut dapat dilaksanakan maka tujuan organisasi dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

3) Pengawasan (controlling)

Metode pengawasan terdiri dari dua kelompok, yaitu metode non kuantitatif dan metode kualitatif. Metode

pengawasan non kualitatif adalah metode pengawasan yang digunakan manager dalam pelaksanaan fungsi manajemen.

Teknik-teknik yang sering digunakan meliputi pengamatan inspeksi teratur dan langsung, pelaporan lisan dan tertulis, evaluasi pelaksanaan dan diskusi antara manajer dan bawah tentang pelaksanaan suatu kegiatan. Dalam mengelola santri sangat memerlukan pengawasan untuk menjamin tercapai tujuan mengelola santri harus selalu ada pengawasan, karena tanpa adanya pengawasan maka santri tersebut tidak akan terkontrol.

4) Penggerakan (actuaning)

Untuk melaksanakan secara fisik dan aktivitas tersebut, maka ketua mengambil tindakan-tindakannya kearah itu, tindakan-tindakan itu adalah seperti yang disebut leadership (kepemimpinan) perintah, instruksi, cummunication dan counseling (nasehat). Didalam mengelola santri, ketua TPQ memberikan tindakan-tindakan kepada pengurus pencari santri pengelola dengan cara diperintakannya untuk mengalokasikan santri dengan sebaik mungkin, entah santri itu digunakan untuk memelihara atau pembangunan asalkan ada laporannya. Pemanfaatan santri

Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Darut Ta'lim yang telah diperoleh dari adminitrasi pengelolaan, digunakan untuk

kebutuhan dan kesejahteraan santri. Dalam hal ini pemanfaatan santri TPQ yang dibedakan menjadi 2 jenis santri:

1. Santri Klasikal adalah kelas dipimpin oleh seorang wali kelas, namun pada saat pelajaran privat, siswa dibina oleh guru / ustadz privat, dengan tetap dibawah pengawasan wali kelas yang bersangkutan
2. Santri Privat adalah : Pada saat privat, setiap kelas dibina oleh beberapa orang guru ustadz, dengan rasio perbandingan antara ustadz : santri = 1 : 6-10.

Selain itu, semua aktivitas Taman Pendidikan Al-Qur'an dan perjalanan santri akan didokumentasikan dalam bentuk foto.⁶²

C. Analisis Data

Dari deskripsi penyajian data mengenai sistem rekrutmen santri dan pengelolaan santri Taman Pendidikan Al-Qur'an diatas, dengan melakukan analisis yang mendalam, maka peneliti akan menganalisa secara singkat tentang sistem perekrutan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darut Ta'lim dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa sistem rekrutmen yang diterapkan oleh pengurus TPQ dalam upaya merekrut santri yang baru adalah dengan menggunakan sistem rekrutmen yang penyebaran iklan dan penyebaran pengumuman yang rekrutmen terjadi ketika ada calon peserta didik/ santri atau orang tuanya tanpa sengaja datang ke TPQ awalnya hanya sekedar untuk mengenal dan menanyakan

⁶² Hasil Dokumentasi TPQ Darut Ta'lim, Data Diperoleh Dari Bpk.H. Muflosti,M, S. Ag Selaku Ketua TPQ Darut Ta'lim Tanggal 30 April 2010

beberapa informasi mengenai TPQ tersebut dan pihak TPQ meminta data santri tersebut untuk suatu saat dihubungi. Sedangkan di katakan lain, pengurus TPQ masyarakat memberikan kesempatan kepada warga sekitar TPQ untuk menjadi santri dengan cara melakukan pemantauan secara intensif terhadap para santri yang berasal dari sekitar area TPQ dan mengadakan pendekatan khusus (lobi secara perseuasif). Untuk di ajab bergabung menjadi TPQ. Kriteria khusus yang menjadi penilaian utama dalam memiliki santri baru : santri yang aktif membaca buku pegangan, sedang guru hanya mengawasi dan menyimak satu per satu secara bergantian antar santri serta merekam hasilnya pada Kartu Prestasi Santri (KPS), menggunakan metode/sistem yang dianggap cocok untuk diterapkan dan sesuai dengan GBPP. Meski demikian pengurus TPQ santri tidak melakukan tindakan pemaksaan dalam upaya merekrut santri baru yang dianggap layak menjadi santri. Tetapi lebih didasarkan pada sifat kerelaan keinginan pribadi.

Adapun sistem perekrutan santri di TPQ Darut Ta'lim sesuai dengan visi dan misi TPQ Darut Ta'lim Babat yang mana seperti di katakan oleh Bapak Mufloidi bahwa salah satu adalah ingin membantu calon santri memberikan mengajar santri merupakan tugas yang luhur. Dimana pengurus TPQ Darut Ta'lim melakukan penentuan persyaratan pendaftaran. Dalam menentukan persyaratan pendaftaran untuk melaksanakan kegiatannya, TPQ Darut Ta'lim merasa perlu mengadakan secara terbuka kepada masyarakat (pelamar) yang disertai dengan berbagai

persyaratan atau spesifikasi yang dibutuhkan. Persyaratan pendaftaran harus ditentukan sebab hal itu akan membantu mengidentifikasi santri yang dibutuhkan yang berkaitan dengan siapa yang dibutuhkan dan dimana mereka berada.

Untuk melakukan proses perekrutan santri ini, para pengurus sudah menyiapkan sarana pendukung untuk melaksanakan sistem perekrutan santri, misalnya brosur, kartu nama serta formulir pendaftaran santri (TPQ) Darut Ta'lim. Dalam kaitannya dengan proses perekrutan santri tersebut diatas, maka pihak TPQ bekerja sama dengan pengurus TPQ sistem rekrutmen yang dipandangan cukup efektif dalam proses rekrutmen Taman Pendidikan Al-Qur'an baru di TPQ. Sistem rekrutmen santri ini bisa dilakukan beberapa tempat yaitu: Kantor Departemen Agama, Kantor TPQ Darut Ta'lim, Proaktif ke isnstansi atau perkantoran.

Penyebaran pengumuman untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh lapisan masyarakat dalam rangka menjangring tenaga kerja yang berkualitas, panitia mengumumkan tentang adanya penerimaan calon santri ditempel di kantor Darut Ta'lim dan semua kantor kecamatan yang ada dilingkup pemerintah kabupaten lamongan. Namun masih dalam skala yang terbatas dalam belum mengenangkan multi media seperti mengiklan melalui surat kabar atau koran Pengumuman pendaftaran sesuai dengan ketentuan yang dicantumkan dalam isi pengumuman TPQ Darut Ta'lim berkenaan dengan penerimaan surat lamarannya - kesekreariat TPQ oleh karena itu sebaiknya diberikan kebebasan bagi para pelamar

untuk mengirim berkas lamarnya baik melalui kantor TPQ terdekat atau dapat pula diantar langsung ketua TPQ selalu sekretaris TPQ.⁶³

Pengelolaan TPQ, pada bulan juni 2009 merupakan puncak pendaftaran santri di TPQ Darut Ta'lim sehingga dari pihak pengelola menetapkan banyaknya santri yang berstatus sebagai santri tunggu dengan dalih bahwa jumlah santri pada jilid I sudah melebihi batas (maksimal 15 anak/kelas menurut standar Qiraati) padahal untuk jilid I sudah dipecah menjadi jilid I A, I B dan IC, melihat banyaknya santri yang berstatus sebagai santri tunggu dan banyaknya keluhan dari wali santri yang ingin menitipkan putra/putrinya akhirnya pada awal bulan juni dibukalah kelas baru dengan menggunakan metode selain Qiraati yaitu metode An-Nadhliyah Dengan dibukanya kelas ini juga dijadikan sebagai uji coba metode lain yang sesuai dengan keadaan ustadz, hal ini juga sebagai usulan dari berbagai pihak seperti pengurus, dewan ketua TPQ dan Pengasuh TPQ Darut Ta'lim yang telah mengamati perkembangan TPQ Darut Ta'lim dan metode An-Nadhliyah dinilai kurang pas untuk diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an

Melihat usulan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan metode pembelajaran di TPQ Darut Ta'lim maka dari pihak pengelola pada hari Jum'at 19 Juni 2009 mengadakan pertemuan antara wali santri, ustadz/ah, pengurus TPQ dan dewan ketua TPQ dengan maksud untuk mencari titik temu dari berbagai pihak. Dalam pertemuan tersebut

⁶³ Hasil Dokumentasi TPQ Darut Ta'lim, Data Diperoleh Dari Bpk.H. Muflosti, M.S.Ag Selaku Ketua TPQ Darut Ta'lim Tanggal 02 juni 2010

diperoleh satu kesepakatan untuk tidak menggunakan metode An-Nadhliyah yang dinilai kurang pas untuk diterapkan di TPQ Darut Ta'lim. Adapun penggantinya yaitu menggunakan metode yanbu'a dari Kudus. Dalam menanggapi keputusan ini maka pengelola TPQ TPQ Darut Ta'lim memutuskan untuk berganti dari Qiraati ke An-Nadhliyah tim pondok pesantren langitan widang Jateng, juga sudah melakukan penyusunan dan mengirimkan buku pedoman pengelolaan TPQ kepada setiap pengurus, berisi standar yang diatur, seperti standar sumber daya manusia dan kurikulum, evaluasi munasaroh.⁶⁴

D. Pembahasan

Dalam sistem rekrutmen santri di TPQ Darut Ta'lim Babat, peneliti tidak menemukan teori baru. Dalam sistem rekrutmen santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darut Ta'lim Babat yang sesuai dengan teori yang peneliti ambil yaitu sesuai dengan proses rekrutmen yang dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal dalam bukunya Peningkatan Profesionalisme Guru sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh peneliti pada Bab II dalam kajian teoritik pada poin proses rekrutmen. Menjelaskan langkah-langkah apa saja yang ditempuh meliputi alasan dasar rekrutmen, saluran-saluran rekrutmen, tujuan aktivitas rekrutmen, metode rekrutmen, kendala rekrutmen.

Dalam sistem rekrutmen santri di TPQ Darut Ta'lim Babat menggunakan langkah-langkah system rekrutmen seperti ini adalah sangat

⁶⁴Hasil Dokumentasi dengan TPQ Darut Ta'lim, Data Diperoleh Dari Bpk.H. Muflodi, M.S.Ag Selaku Ketua TPQ Darut Ta'lim Tanggal 03 juni 2010

tepat dan efisien dalam proses rekrutmen santri di TPQ Darut Ta'lim Babat. Tapi peneliti disini menemukan hal yang baru dalam perekrutan anggota baru, karena di TPQ Darut Ta'lim Babat anggota itu di golongankan menjadi dua bagian yaitu penyebaran pengumuman dan penyebaran iklan/pamflet, yang membedakan disini adalah masalah yang dikadasar dan belum ada minat untuk mengadi di TPQ yang dilakukan oleh penyebaran pengumuman dan calon santri. Dan disini dalam penerimaan santri terbatas karena untuk bergabung menjadi penyebaran pengumuman harus memenuhi persyaratan-persyaratan dan harus memiliki rapot yang bagus. Sedangkan dalam rekrutmen calon santri berkembang sangat baik dan maju karena tidak memiliki syarat-syarat yang menyulitkan calon santri. Jadi yang peneliti temukan dalam sistem rekrutmen santri di TPQ Darut Ta'lim Babat adalah adanya pembagian anggota di sistem rekrutmen santri di TPQ Darut Ta'lim Babat. Untuk mempermudah proses sistem perekrutan, maka sistem yang dipakai oleh lembaga TPQ Darut Ta'lim sebagian besar telah sesuai dengan teori menurut Henry Simamora dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Sumber Daya Manusia". Mengacu pada data-data dan teori yang disajikan, maka peneliti akan menganalisa secara tingkat tentang sistem perekrutan yang telah dicanangkan oleh lembaga pendidikan TPQ Darut Ta'lim.

Pengelolaan santri di maksud adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an ini ketika dihubungkan dengan kerangka teori yang telah ada, maka ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Adminitrasi pengelolaan sebagai kelembangan. Adminitrasi secara umum meliputi papan tulis, lambang, stempel dan surat menyurat. Sedangkan Adminitrasi khusus yang dianggap penyelenggaraan TPQ Darut Ta'lim hendaknya memiliki; buku kegiatan, notulen rapat dan buku keuangan.
- 2) Adminitrasi Tata usaha sebagai kelembangaan. Tata usaha sebagai beberapa adminitrasi yaitu guru/ tenaga mengajar, santri dan siswa, wali santri/orang tua.
- 3) Kependidikan merupakan santri tamar belajar. Untuk pengelolaan PBP bidang tatar yang harus diikuti. Dan program sorogan metode sorogan yakni masing-masing santri membaca ayat Al-Qur'an di depan ustadz-ustadzah secara individual.

Jadi yang peneliti temukan dalam system perekrutan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Babat-Lamongan adalah adanya pembagian penyebaran di TPQ Darut Ta'lim Babat-Lamongan yaitu penyebaran pengumuman dan calon anggota.